BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny. P Usia 20 tahun G1P0Ab0Ah0 dapat dilakukan :

a. Pengkajian kasus Ny. P sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan usia berisiko secara *Continuity of Care.*
b. Identifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada Ny. P sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan usia berisiko secara *Continuity of Care.*
c. Menentukan kebutuhan segera pada Ny. P sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL, dengan usia berisiko secara *Continuity of Care.*
d. Melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada Ny. P sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan usia berisiko secara *Continuity of Care.*
e. Melaksanakan tindakan untuk menagani Ny. P sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL, dengan usia berisiko secara *Continuity of Care.*
f. Melaksanakan evaluasi dalam menangani kasus Ny. P sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL, dengan usia berisiko secara *Continuity of Care.*
g. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. P sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan usia berisiko secara *Continuity of Care* dengan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

   Mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu

memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

2. Bagi PMB Tri Rahayu Setyaningsih

   Sebaiknya Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

3. Bagi Pasien

   Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.